

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan dengan menggunakan statistik.¹

Pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif peneliti mengambil jarak dengan yang diteliti. Hubungan ini seperti hubungan antara subjek dan obyek. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat objektivitas yang tinggi. Pada umumnya penelitiannya berjangka waktu pendek.

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat eLKAF), hal. 45

2. Jenis Penelitian

Penelitian dapat digolongkan kedalam beberapa jenis berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Antara lain: jenis penelitian berdasarkan hasil yang ingin dicapai, jenis penelitian menurut metode, jenis penelitian menurut tingkat eksplanasi, dan jenis penelitian menurut jenis data.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey (*Survey Research*). Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang diteliti.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian penentuan populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan secara jelas tentang obyek yang akan diteliti. Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi.

Menurut Babbie tidak lain adalah “elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”.³ Sedangkan menurut Ibnu Hajar populasi adalah “kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama”.⁴ Yusuf mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, objek, atau

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 3

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 53

⁴ Ibnu Hajar, *Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal 153

kejadian yang menjadi fokus penelitian.⁵ Jadi populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di MIN 8 Blitar. Yang setiap kelasnya berjumlah 28 siswa, yaitu kelas VA VB dan VC. Yang berjumlah 84 siswa.

2. Sampling

Sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Proportionate Stratified Random Sampling*, dimana teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menuntukan sifat serta cirri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel berangkat dari yang dikembangkan oleh Slovin, dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.⁷

⁵ A, Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), hal 144

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hal 30

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 120

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil taraf kesalahan sebesar 5% dengan jumlah sampel sebanyak 56 siswa. Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 56 siswa. Sedangkan untuk jumlah sampel pada tiap-tiap kelas berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Menentukan ukuran sampel

No	Kelas	Sampel
1	V A	$\frac{28}{84} \times 56 = 18,6$
2	V B	$\frac{28}{84} \times 56 = 18,6$
3	V C	$\frac{28}{84} \times 56 = 18,6$
Jumlah		55,8 = 56

C. Kisi-kisi Instrumen

Pengertian dasar dari instrumen penelitian adalah: *Pertama*, instrument penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan. *Kedua*, instrument penelitian adalah bagian paling rumit dari keseluruhan proses penelitian. Kesalahan dibagian ini, dapat dipastikan suatu penelitian akan gagal atau berubah dari konsep semula. *Ketiga*, bahwa pada dasarnya instrument penelitian kuantitatif memiliki dua fungsi yaitu sebagai substitusi dan sebagai suplemen.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	
				Nomer soal	Jumlah soal
1	Keaktifan belajar. ⁸ (X ₁)	Membangkitkan aktivitas belajar peserta didik	1. Cara pembelajaran guru kepada peserta didik.	1) 1-11	11
			2. Guru memberikan pujian kepada peserta didik.	2) 12-16	5
			3. Guru mengusahakan memenuhi kebutuhan peserta didik.	3) 17-20	4
			4. Memperhatikan peserta didik.	4) 21-25	5

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya), hal. 176-177

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	
				Nomor soal	Jumlah soal
1	Kedisiplinan. ⁹ (X ₂)	Menghindari kesalahan-kesalahan dalam melakukan kedisiplinan	1. Disiplin peserta didik ketika dalam keadaan tenang.	1) 1-8	8
			2. Hindari menghina dan mengejek peserta didik.	2) 9-16	8
			3. Pilihan hukuman yang bisa dilaksanakan dengan tepat.	3) 17	1
			4. Menggunakan disiplin sebagai alam pembelajaran.	4) 18-25	8

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal, 18

D. Data dan Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹⁰ Data adalah hasil pentaatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.¹¹ Maksudnya yaitu, data yang di dapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan yang berupa tanggapan responden yang didapat dari penyebaran kuesioner (angket) sehingga data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu kelas V A B C MIN 8 Blitar.

¹⁰ Tanzeh, *Dasar-dasar...*, hal 28

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal 16

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Maksud dari pengertian itu dapat diartikan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang berupa liniatur dan data-data dari sekolah tersebut, seperti sejarah MIN 8 Blitar, Struktur organisasi dan lain sebagainya.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan, gejala bersifat membedakan suatu unsure populasi dengan unsure yang lain. Oleh karena itu variabel bersifat membedakan maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi. Gejala yang membedakan objek-objek yang menjadi anggota populasi dinamakan sebagai variabel. Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. dinamakan variabel karena ada variasinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel mempunyai tiga cirri yaitu, dapat diukur, membedakan objek dari objek yang lain dalam satu populasi, dan nilainya bervariasi.¹² Dalam penelitian

¹² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal 85-86

pendidikan variabel-variabel penelitian dapat diidentifikasi dari objek-objek penelitian pendidikan yang menjadi anggota populasi tertentu. Objek dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu manusia pelaku pendidikan dan hasil karya manusia pelaku pendidikan.

Dari pemaparan diatas maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar dan kedisiplinan.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Jadi keaktifan belajar dan kedisiplinan menjadi sebab timbulnya hasil belajar siswa.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dari variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah (Y) hasil belajar siswa.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Jadi hasil belajar siswa adalah sebagai akibat adanya keaktifan belajar dan kedisiplinan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹³ Untuk mempermudah pengumpulan data ini maka harus menggunakan instrument pengumpulan data, dimana instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para peserta didik yang penulis ambil sebagai sampel. Angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut responden. Adapun cara menjawab dilakukan secara tertulis juga. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh keaktifan belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa MIN 8 Blitar.

Sedangkan skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah *skala likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

¹³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2002), hal 24

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴ Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi variabel indikator yang kemudian dijadikan titik tolak dalam pembuatan instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Angket disusun penulis berdasarkan pada variabel bebas, yang berisi pernyataan tentang keaktifan belajar dan kedisiplinan yang mana tiap item tersebut disediakan alternative jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternative Jawaban Angket

Alternative Jawaban	Nilai Item
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Dalam metode wawancara ini, penulis menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak menggunakan

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal 93

pertanyaan yang disusun secara sistematis, melainkan hanya berupa garis-garis besarnya saja.

3. Metode Observasi

Dalam sebuah penelitian observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh penulis. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang penulis. Menurut Moh. Nazir observasi diartikan sebagai pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹⁵

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Penulis menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung dan nyata objek yang diteliti untuk memperoleh data yang nyata dan menguatkan.

Data yang diperoleh dengan observasi adalah

- a. Letak geografis MIN 8 Blitar
- b. Batas-batas wilayah MIN 8 Bitar
- c. Keadaan guru dan siswa MIN 8 Blitar
- d. Keadaan lingkungan MIN 8 Blita

4. Metode Dokumentasi

¹⁵ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal 212

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda, dan sebagainya. Sesuai dengan pandangan tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk menjadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi.

Dengan metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang obyek penelitian terkait sejarah, struktur organisasi, data guru, dan data peserta didik MIN 8 Blitar.

G. Instrument Penelitian

Untuk memudahkan penyusunan instrument maka perlu digunakan kisi-kisi instrument. Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh keaktifan belajar dan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa MIN 8 Blitar. Jadi dalam penelitian ini penulis harus cermat, maka dari itu harus menggunakan kisi-kisi mengenai penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data

tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁶

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji data statistik. Uji statistik digunakan untuk mengolah informasi data kuantitatif yang telah diperoleh sehingga informasi atau data tersebut mempunyai arti. Dalam penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a) Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Validitas adalah kebenaran bagi positivis diukur berdasar besarnya frekuensi kejadian atau berdasarkan berartinya variansi obyeknya.¹⁷

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang didapat siswa dalam angket dengan skor total yang didapat. Rumus yang digunakan adalah:¹⁸

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 207

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 56-57

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal 197

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus person adalah biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0.3$. jadi, kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang 0.3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁹ Untuk memudahkan peneliti melakukan perhitungan, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20 for Windows*.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliable. Dengan kata lain, reabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.

Rumus untuk mengukur reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma^2 \square}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal 152

n = Banyaknya butir soal

σ_i^2 = Varians skor tiap item soal

σ_t^2 = Varians skor total

X = Skor hasil uji coba

N = banyaknya peserta tes

Y = Total Skor

Untuk menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan SPSS 20.0 *for windows* untuk memudahkan dalam perhitungan.

2. Uji Prasyarat

a) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program computer SPSS 20.0 *for Windows*.

b) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian

ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for Windows*.²⁰

c) Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus). Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program computer *SPSS 20.0 for Windows* dengan melihat tingkat signifikansinya dengan ketentuan:

Jika sig. > 0.05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier

Jika sig. < 0.05 maka hubungan antara dua variabel linier

3. Uji Hipotesis

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik statistik yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

a) Analisis regresi linier sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:²¹

\hat{Y} = (baca ye topi) = Variabel Kriteria

²⁰ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal 91-103

²¹ Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal 216

- a = Bilangan konstan
- b = Koefisien arah regresi linier

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b) Analisis regresi linier berganda

Perbedaan penerapan metode ini hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi linier berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu variabel tak bebas.²² Dalam suatu penelitian saat tahap menganalisis data, bila topic permasalahan (kasus) terdiri dari satu variabel tak bebas (*dependent*) dan dua variabel bebas (*independent*) maka digunakan uji statistic dengan metode linier dengan dua variabel bebas (dua prediktor).

Persamaan regresi untuk dua predictor adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Untuk memudahkan peneliti dalam menghitung dua penelitian, peneliti menggunakan program computer *SPSS 20.0 for Windows*.

²² Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, hal 301